FACTORS THAT INFLUENCE ACCOUNTING STUDENT'S INTEREST IN A CAREER AS PUBLIC ACCOUNTANT

¹Galuh Dwi Sekarini, ²Novi Khoiriawati

¹²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
galuhsrn@gmail.com , novi_khoiriawati@ymail.com

Abstract: *This research is motivated by the lack of professional accountants in Indonesia, resulting in intense competition with other countries. And the lack of interest in accounting graduates to take up the profession as accountants is one of the causes. Therefore, by knowing the career choices that students are interested in, it can be seen why someone chooses that career. Interests and a clear career plan will be very useful in determining future careers. In this study the approach used is a quantitative approach, the type of descriptive research. Sources of data used are primary data with a sample of 165 respondents. The data collection technique used is a questionnaire. Data processing using SPSS 26 for validity, reliability, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and multiple linear regression test (t test and F test). The results of this study conclude that partially the variables of financial rewards, professional recognition, labor market considerations, and the risk of the accounting profession have a positive and significant effect on the interest of accounting students in a career as public accountants at Islamic accounting students at IAIN Tulungagung.*

Keywords: *Interests, Career, Financial Rewards, Professional Recognition.*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia adalah menentukan karirnya di masa yang akan datang. Dalam pembentukan sebuah karir, minat sendiri juga sangat penting dan dibutuhkan. Dimana minat juga menjadi salah satu faktor utama seseorang dalam menjalankan setiap aktivitasnya dengan penuh ketekunan dan mendatangkan perasaan senang, gembira, maupun suka.

Dalam dunia kerja, salah satu profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah profesi sebagai akuntan publik. Profesi seorang akuntan publik merupakan profesi yang menghubungkan hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik suatu bisnis tertentu. Tugas utama seorang akuntan publik yaitu melakukan kegiatan audit guna memberikan pendapat atas kewajaran terhadap setiap laporan keuangan perusahaan. Jadi dengan begitu pendapat atau informasi yang dihasilkan oleh akuntan publik sangat penting dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam penyusunan laporan keuangan baik dari pihak

eksternal maupun internal perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.¹

Profesi Akuntan Publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Profesi Akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara, akan tetapi sampai saat ini Indonesia masih sangat kekurangan tenaga Profesional Akuntan Publik. Indonesia masih menjadi negara ASEAN yang paling sedikit memiliki tenaga profesi akuntan dan akuntan publik di banding beberapa negara utama ASEAN. Di Indonesia saat ini terjadi kelangkaan akuntan publik. Data selengkapnya mengenai proporsi jumlah akuntan yang tergabung dalam data asosiasi profesi akuntan di negara ASEAN adalah sebagai berikut.²

¹ Nadhila Nur Amalina etc, *Faktor Analisis - Faktorthat Influences The Interest Of Accounting Students To The Selection Of Career Accountants Or Directors With*

Income As Moderating Variabels, (Journal of Accounting 2018), hlm. 3

² Association of Southeast Asia Nation, diakses dari www.asean.org pada 15 Desember 2020 pukul 14.08 WIB

Tabel 1.1
Akuntan yang Terdaftar dalam
Asosiasi Profesi Akuntan di Negara-
Negara ASEAN

No.	Negara	Jumlah Akuntan Terdaftar 2020
1	Thailand	62.739
2	Malaysia	31.815
3	Singapura	28.891
4	Indonesia	24.587
5	Pilipina	18.214
6	Vietnam	9.800
7	Myanmar	1.948
8	Kamboja	291
9	Laos	176
10	Brunei	56

Sumber : IAI dan www.asean.org

Dilihat dari tabel di atas, jumlah akuntan yang terdaftar di asosiasi profesi akuntan di Indonesia masih terbilang sedikit. Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang saat ini kira-kira 250 juta jiwa, memberikan perbandingan yang tidak seberapa antara jumlah akuntan dengan jumlah penduduk. Dikhawatirkan, dengan masih kurangnya jumlah akuntan di negara Indonesia memberikan peluang besar bagi akuntan profesional dari negara tetangga untuk bisa menguasai permintaan pasar karena kurangnya kemampuan dari akuntan

dalam negeri Indonesia yang bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Melihat data yang telah ada dan terus berkembang sampai saat ini, bila kita para akuntan profesional di Indonesia tidak bisa menyediakan atau mencukupi jumlah akuntan profesional maka kita harus menghadapi kenyataan akan akuntan negara lain yang mengisi kebutuhan pasar tersebut. Tantangan yang ada adalah kurangnya jumlah profesi akuntan dibandingkan dengan banyaknya organisasi yang membutuhkan akuntan, sedangkan ancaman bagi profesi akuntan di era MEA berasal dari negara-negara tetangga Thailand, Malaysia, dan Singapura karena memiliki jumlah akuntan yang lebih banyak dari Indonesia.³

Sementara itu peluang jasa audit masih sangat luas. Kebutuhan dunia kerja akan akuntan profesional sangat tinggi. Hingga saat ini setidaknya ada 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan, sementara Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000. Dengan asumsi satu

³ PPPK Kemenkeu, diakses dari <http://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/informa>

si-profesi-akuntansi pada 15 Desember 2020 pukul 14.08 WIB

organisasi setidaknya butuh mempekerjakan dua orang akuntan, akan terbuka peluang bagi 452 ribu akuntan profesional. Artinya, Indonesia masih kekurangan tenaga kerja Akuntan Profesional.⁴

Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang penting untuk diketahui. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme sangat diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

A. LANDASAN TEORI

1. Minat

Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik yaitu suatu ketertarikan individu terhadap Profesi Akuntan Publik yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Minat dapat dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan sekitar yang ada.⁵

2. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Pendapatan berupa penghargaan finansial adalah salah satu faktor terbesar yang menjadi alasan bagi seseorang untuk mau tetap berada dalam lingkungan organisasi tersebut.⁶

3. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan pengakuan prestasi kerja sebagai akuntan publik atas kinerja yang telah

⁴ Ibid.,

⁵ Putro A.S, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

⁶ Putro A.S, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

dijalani. Pengakuan professional merupakan suatu penghargaan non-finansial atas pengakuan prestasi yang diperoleh. Dengan prestasi kerja yang telah diakui maka akan dapat menambah motivasi yang lebih.⁷

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.⁸

5. Risiko Profesi Akuntan

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Risiko muncul sebagai sebab dari ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber.⁹

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh serta perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.¹⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Statistik

⁷ Rahayu S, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir*. (Simposium Nasional Akuntansi, 16–17. 2012)

⁸ Putro A.S, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri*

Yogyakarta), (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

⁹ Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017)

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan kurang dari alpha sehingga hipotesis (H1) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Rivai (2011), mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang

memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.¹²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi, karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Oleh karena itu penghargaan finansial yang besar dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

¹¹ Ibid., 222

¹² Rivai, E. J. S. & V. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Rajawali Pers. 2011

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian variabel pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan lebih dari alpha sehingga hipotesis (H2) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Maslow yaitu kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*) dalam hubungannya dengan variabel pengakuan profesional adalah menunjukkan mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik merasa perlu adanya penghargaan terhadap hasil kerjanya oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengakuan profesional dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Namun, mahasiswa juga beranggapan bahwa tidak hanya menjadi akuntan publik saja seseorang mendapatkan pengakuan prestasi, melainkan dengan berkarir di bidang yang lain juga akan mendapatkan pengakuan penghargaan atas prestasi kerja, dan pengakuan bergengsi atau profesional lainnya.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan kurang dari alpha sehingga hipotesis (H3) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Wheller

dalam Setiyani (2015) bahwa pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Menurut Setiyani (2015), mahasiswa beranggapan bahwa baik itu profesi akuntan publik maupun non akuntan publik tetap mempertimbangkan adanya penawaran kerja, rasa aman, dan banyaknya lowongan kerja yang tersedia. Adapun kesempatan promosi lebih dipertimbangkan oleh mereka yang memilih profesi sebagai akuntan publik.¹³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sekarang ini, mahasiswa lebih mengharapkan bahwa karir tersebut memberikan jaminan terhadap keamanan kerja, pengetahuan terkait lapangan pekerjaan yang ditawarkan dan mudah deperoleh. Dalam memilih jenis karir yang ingin digelutinya mahasiswa akan mempertimbangkan adanya lapangan pekerjaan terkait profesi

tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan juga menjadi peluang bagi akuntan publik. Dengan banyaknya perusahaan yang bermunculan maka semakin banyak pula peluang bagi akuntan publik untuk memperoleh pekerjaan audit, selain itu juga jumlah akuntan publik yang belum terlalu banyak sekarang ini juga dapat mengurangi tingkat persaingan kerja.

Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian variabel risiko profesi akuntan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan lebih dari alpha sehingga hipotesis (H4) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten teori dari Mamduh

¹³ Setiyani, *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada*

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). (Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2015).

(2011).¹⁴ Risiko adalah kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan. Biasanya muncul sebagai sebab dari ketidakpastian. Menurut Pribadi (2016), bahwa risiko sebagai kemungkinan terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan. Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diinginkan atau tidak terduga dari berbagai sumber. Atau dengan kata lain, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber.¹⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko profesi akuntan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa pada umumnya belum memahami sepenuhnya mengenai risiko hukum yang harus ditanggung oleh Akuntan Publik terkait dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya. Risiko dari sebuah profesi terkadang membuat seseorang ragu untuk memilih suatu jenis pekerjaan tertentu. Saat ini manusia semakin pintar dalam memilih/menyeleksi suatu pekerjaan. Pada umumnya, manusia akan lebih

memilih untuk menghindari pekerjaan/profesi dengan risiko yang terlalu besar. Kecuali bagi orang-orang *risk taker* dengan keberanian luar biasa yang menginginkan sesuatu yang lebih daripada umumnya. Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Risiko pada umumnya tidak disukai oleh manusia. Semakin tinggi risiko dari suatu profesi, maka minat mahasiswa pada profesi tersebut akan semakin rendah, karena sifat dari risiko adalah merugikan.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Risiko Profesi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian bahwa uji F variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan

¹⁴ Mamduh, M.H. *Manajemen Risiko*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011)

¹⁵ Pribadi, B.S. *Manajemen Risiko Sosial Pembangunan Bandara di Temon, Kulon*

Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh PT Angkasa Pura I, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung, hipotesis (H5) diterima.

Hal tersebut dijelaskan oleh masing-masing variabel yang didalamnya memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.¹⁶ Pengakuan profesional adalah adanya penghargaan terhadap hasil kerja oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Risiko adalah kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan. Biasanya muncul sebagai sebab dari ketidakpastian.¹⁷ Jadi dengan semakin ditambahnya atau banyaknya

gaji awal yang tinggi dan kenaikan gaji yang cepat, mendapatkan pelatihan, mendapatkan prestasi, dan mendapat kenaikan jabatan, semakin banyaknya ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi, adanya risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Dari penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1) yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial berpengaruh

¹⁶ Rivai, E. J. S. & V. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Rajawali Pers.* 2011

¹⁷ Pribadi, B.S. *Manajemen Risiko Sosial Pembangunan Bandara di Temon, Kulon*

Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh PT Angkasa Pura I, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

- positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2) yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung.
 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung.
 4. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H4) yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel risiko profesi akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung.
 5. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H5) yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung.
- E. REFERENSI**
- Aini, Novia Nurul. 2017. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aini, Novia Nurul. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Profita Edisi 8.
- Alhadar, Mochammad Audi. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas*

- Hasanuddin. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Al-Hafis. 2017. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Amalina, Nadhila Nur etc. 2018. *Faktor Analisis -Faktorthat Influences The Interest Of Accounting Students To The Selection Of Career Accountants Or Directors With Income As Moderating Variabels*. Journal of Accounting 2018.
- Aprilyan, Lara Absara dan Herry Laksito. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Apriyanti, Hani Werdi. 2017. *Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No.
- Asmoro, Tri Kusno Widi. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Manajerial Publikasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis ISSN (E): 2502-6704 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Vol. 1, No. 1.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. JEAM, XV, 68–79.
- Astasari, Adisti. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. Vol. 3 (No. 2) hal. 1-26.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1 (No. 1) hal. 53-58.
- Daulay, Muthmainnah. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Khusus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri. Sumatra Utara. *Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Islam Universitas Islam Negeri, Sumatra Utara)
- Febrianto, Heri. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: ciptapustaka Media.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuswidanti, Hanan Arum. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lukman & Djuniati. 2015. *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, XVIII (154), 1–26.
- Mestone, Muhammad. 2008. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gunadarma.
- Purwanto, Suhardi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putro A.S. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, Komang Intan. 2014. *Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol: 8 No: 2.
- Rindani, A. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal FEKON 2 (2): 1-14.
- Sari, M. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 174–201.

- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryasoemirat, Dede R.U. Widodo dan Soelistiati Ismail Gandhi Soentono. 2019. *Perintah dan Larangan Dalam Surat AL-Baqarah Oleh dan Bagi Pemula*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Susilowati, Lantip. 2017. *Tanggung Jawab, Keadilan dan Kebenaran Akuntansi Syariah*. Jurnal AN-NISBAH Vol. 3 No. 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Y Iswahyuni. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang*. Jurnal Akuntansi, 5(1), 33–44.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Warsitasari & Astika. 2017. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, 21, 2222–2252.
- Wicaksono, Yoga. 2017. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogjakarta.
- Wijayanto, Wisnu. 2018. *Aspek Hukum Pada Profesi Akuntan Publik*. Wahana Volume 11, No.1 Pebruari.
- Wulandary, Astri. 2017. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Vol. 7, No.1.